



Pelatihan Manajemen Referensi Berbasis Teknologi untuk Mendukung Penulisan Buku Ajar yang Efektif dan Efisien dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Novalia^{1✉}, Ani Pujiati², Kenny Candra Pradana³, Fitriana Rahmawati⁴

^{1,2,3}Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

⁴STKIP PGRI Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

✉Corresponding Address: novaliasholehah@gmail.com

<i>Received</i>	<i>Revised</i>	<i>Accepted</i>
25-03-2025	23-04-2025	30-04-2025

ABSTRAK

Penerapan Kurikulum Merdeka di SD IT Fitrah Insani Langkapura menghadapi tantangan dalam pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mayoritas guru belum terbiasa menyusun buku ajar secara mandiri dan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi dalam penulisan referensi yang valid. Untuk mengatasi permasalahan ini, LPPM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Referensi Berbasis Teknologi untuk Mendukung Penulisan Buku Ajar yang Efektif dan Efisien. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan dan pendampingan penggunaan perangkat lunak Publish or Perish untuk pencarian referensi serta Mendeley untuk manajemen sitasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun buku ajar yang sistematis serta berbasis referensi akademik. Pernyataan ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata skor peserta dari 52,4 menjadi 82,8, yang mencerminkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan menggunakan Publish or Perish, Mendeley, serta penulisan buku ajar. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menjadi langkah awal dalam pengembangan bahan ajar digital berbasis Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Buku Ajar; Kurikulum Merdeka; Manajemen Referensi; *Mendeley*; *Publish or Perish*

ABSTRACT

The implementation of the Merdeka Curriculum at SD IT Fitrah Insani Langkapura faced challenges in developing teaching materials that met students' needs. Most teachers were not accustomed to independently compiling textbooks and struggled to utilize technology for writing valid references. To address this issue, the Research and Community Service Institute (LPPM) of Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai organized a Technology-Based Reference Management Training to Support the Effective and Efficient Writing of Textbooks. The training methods included workshops and mentoring sessions on using Publish or Perish for reference retrieval and Mendeley for citation management. The results of the activity indicate an improvement in teachers' understanding and skills in systematically developing textbooks based on academic references. This statement is supported by an increase in the participants' average score from 52.4 to 82.8, reflecting a significant enhancement in their comprehension and proficiency in using Publish or Perish, Mendeley, and textbook writing. This training is expected to improve the quality of learning in schools and serve as an initial step in developing digital teaching materials based on the Merdeka Curriculum.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang diterapkan di tahun 2022 (Iskandar et al., 2023), sebagai upaya untuk memberikan fleksibilitas dan kebebasan lebih kepada satuan pendidikan dalam merancang proses belajar mengajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Ihsan et al., 2025). Kurikulum ini menekankan pada penguatan karakter (Purtina et al., 2024), pengembangan kompetensi siswa (Wahyudiono, 2023), serta pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna (Della et al., 2024). Salah satu ciri utama Kurikulum Merdeka adalah adanya kebebasan bagi sekolah dan guru dalam menyusun serta mengembangkan buku ajar kurikulum merdeka (Nuryanti et al., 2023) yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Dengan pendekatan yang lebih fleksibel, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

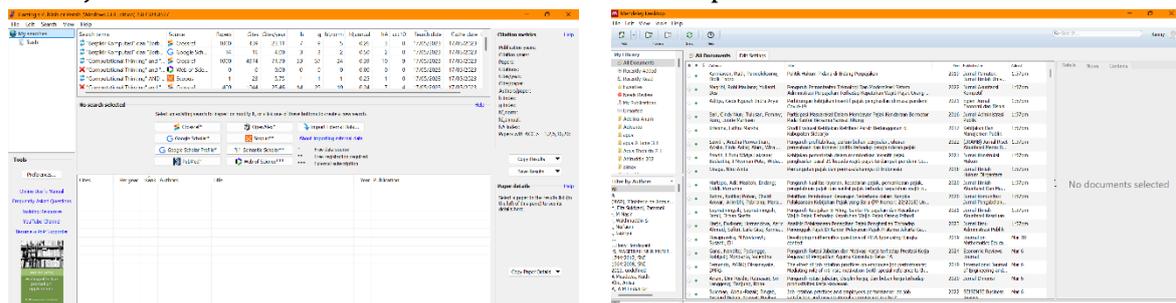
Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan, SD IT Fitrah Insani Langkapura mengadopsi Kurikulum Merdeka guna memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel (Rahim & Ismaya, 2023) dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Barlian & Solekah, 2022). SD IT Fitrah Insani Langkapura merupakan salah satu sekolah dasar swasta di Kota Bandar Lampung yang terus berkembang sejak didirikan pada tahun 2013 (Aminah, 2018). Sekolah ini memiliki visi untuk mewujudkan pendidikan terpadu berbasis Qurani guna menciptakan generasi yang cerdas dan mandiri (Novalia et al., 2024). Saat ini, SD IT Fitrah Insani Langkapura telah memperoleh akreditasi A (Unggul) serta lisensi Sekolah Islam Terpadu JSIT Indonesia kategori Band 5 (Sangat Baik). Seiring dengan meningkatnya kualitas sekolah, jumlah peserta didik dan tenaga pendidik juga mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Namun, meskipun jumlah tenaga pendidik terus bertambah, penerapan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022 di SD IT Fitrah Insani Langkapura masih terbatas. Kurikulum Merdeka Belajar baru diterapkan di kelas 1, 2, 3 dan 4, itupun hanya di proses pembelajaran. Keterbatasan dalam penerapan Kurikulum Merdeka ini tidak hanya terkait dengan aspek pembelajaran, tetapi juga dalam penyediaan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mayoritas guru di SD IT Fitrah Insani Langkapura berasal dari latar belakang non-kependidikan dan belum memiliki pengalaman dan kompetensi khusus dalam mengembangkan bahan ajar inovatif (Zuriah et al., 2016). Belum semua guru mampu menyusun buku ajar secara mandiri. Hingga saat ini, buku ajar yang digunakan masih mengandalkan buku yang tersedia di pasaran, bukan hasil karya guru sendiri.

Padahal, pembuatan buku ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Bariah & Sidik, 2019). Sehingga, kurangnya pemahaman dasar mengenai penyusunan materi ajar yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum menyebabkan

banyak guru yang kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar dan bergantung pada bahan ajar yang sudah tersedia (Oktaviane et al., 2018), meskipun belum tentu sepenuhnya relevan dengan kebutuhan siswa di SD IT Fitrah Insani Langkapura.

Selain itu, kendala lainnya yang dialami oleh para guru adalah guru belum terbiasa dan tidak percaya diri menggunakan teknologi (Ayudia & Prasetya, 2023). Kendala ini makin mempersulit guru dalam menciptakan bahan ajar yang relevan, efektif, dan efisien bagi siswa. Kurangnya pelatihan serta minimnya dukungan teknis dalam pemanfaatan teknologi turut berkontribusi terhadap rendahnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Lilianti et al., 2024). Beberapa aplikasi seperti *Publish or Perish* untuk menghimpun sumber pustaka yang relevan dan *Mendeley* sebagai alat manajemen referensi belum dimanfaatkan secara optimal.



Gambar 1. Software (a) *Publish or Perish*; dan (b) *Mendeley*

Minimnya penggunaan teknologi ini menyebabkan kesulitan dalam menulis referensi yang benar dan valid (Hahury et al., 2024), sehingga kualitas buku ajar yang akan disusun menjadi belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru agar mereka memiliki keterampilan dalam menulis buku ajar yang berbasis referensi ilmiah serta mampu memanfaatkan teknologi dalam penyusunannya. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar di SD IT Fitrah Insani Langkapura dapat lebih optimal dan selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Menanggapi permasalahan tersebut, LPPM Universitas Sang Bumi Jurai bertujuan mengadakan kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru di SD IT Fitrah Insani Langkapura dalam menyusun buku ajar yang efektif dan efisien, mulai dari membekali guru dengan kemampuan dalam memanfaatkan perangkat lunak seperti *Publish or Perish* guna mencari referensi yang relevan serta *Mendeley* untuk mengelola daftar pustaka secara sistematis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 16 Maret 2023 di salah satu ruang kelas SD IT Fitrah Insani, dengan peserta terdiri atas kepala sekolah dan 20 guru. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan dalam penulisan buku ajar yang efektif dan efisien menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dan *Mendeley*. Evaluasi tindak lanjut dilakukan melalui *hasil pre-test* dan *post-test* serta masukan dari peserta. Diagram alir yang menggambarkan tahapan kegiatan pelatihan teknik penulisan buku ajar di SD IT Fitrah Insani Langkapura disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Februari 2023, Kepala Sekolah SD IT Fitrah Insani Langkapura, Ibu Ade Irma Agustina, S.Pd., Gr., menghubungi LPPM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai untuk meminta pelatihan terkait teknik penulisan buku ajar. Permintaan ini didasarkan pada kebutuhan para guru dalam menyusun bahan ajar yang lebih sistematis dan berbasis referensi akademik agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Menindaklanjuti permintaan tersebut, LPPM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai menugaskan dosen yang memiliki keahlian di bidang penulisan akademik. Pemilihan dosen dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan kompetensi dalam penyusunan buku ajar berbasis akademik, sehingga pelatihan yang diberikan dapat berlangsung secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Setelah dosen ditugaskan, langkah berikutnya adalah menyusun materi pelatihan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut. Materi yang disiapkan mencakup berbagai aspek penting dalam penulisan buku ajar, seperti struktur penulisan yang sistematis, penggunaan sumber referensi yang kredibel, serta teknik penyajian yang menarik dan sesuai dengan standar akademik. Penyusunan materi ini dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman peserta agar pelatihan dapat berjalan efektif.



Gambar 3. Materi

Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian dari LPPM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai melakukan kunjungan ke SD IT Fitrah Insani Langkapura. Kunjungan

ini bertujuan untuk bersilaturahmi dengan pihak sekolah sekaligus mengajukan izin serta mengonfirmasi waktu pelaksanaan kegiatan. Dalam pertemuan tersebut, Kepala Sekolah dan tim pengabdian berdiskusi mengenai teknis pelaksanaan, jumlah peserta, serta fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran pelatihan.



Gambar 4. Kunjungan ke SD IT Fitrah Insani

Pelatihan akhirnya dilaksanakan pada 16 Maret 2023 dengan melibatkan para guru SD IT Fitrah Insani Langkapura sebagai peserta utama. Sebelum pemaparan materi dimulai, peserta diberikan sebuah tes pendahuluan (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai topik/materi yg akan disampaikan. Selanjutnya, kegiatan pemaparan berlangsung sesuai dengan materi yang telah disusun sebelumnya, di mana peserta diberikan pemahaman mendalam tentang konsep dan teknik penulisan buku ajar yang baik. Selain pemaparan materi, pelatihan juga dilengkapi dengan sesi praktik agar para guru dapat langsung menerapkan teknik yang dipelajari.



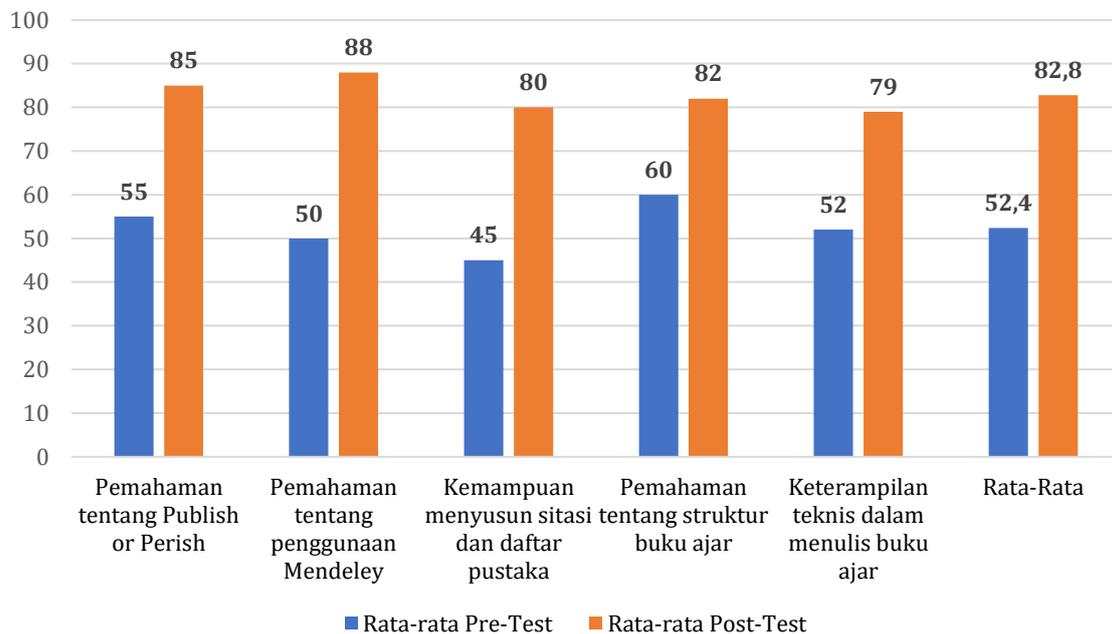
Gambar 5. Penyampaian Materi

Selama pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi yang diberikan. Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, di mana para guru dapat mengungkapkan kendala yang mereka hadapi dalam menulis bahan ajar serta memperoleh solusi dari pemateri. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya menjadi ajang transfer ilmu, tetapi juga wadah berbagi pengalaman dan meningkatkan kompetensi profesional guru.



Gambar 6. Praktik Penulisan Buku Ajar

Hasil evaluasi menggunakan kuesioner *pretest-posttest* disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Kuesioner Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan Gambar 7, terjadi peningkatan yang signifikan dalam semua indikator penilaian. Sebelum pelatihan, rata-rata pemahaman peserta tentang penggunaan *Publish or Perish* hanya mencapai 55, sementara setelah pelatihan meningkat menjadi 85. Begitu pula pada aspek penggunaan *Mendeley*, terjadi peningkatan dari 50 menjadi 88. Kemampuan peserta dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka juga mengalami lonjakan, dari skor rata-rata 45 menjadi 80. Selain itu, pemahaman peserta terhadap struktur buku ajar meningkat dari 60 menjadi 82, dan keterampilan teknis dalam menulis buku ajar naik dari 52 menjadi 79.

Hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* tersebut menunjukkan peningkatan rata-rata skor peserta dari 52,4 menjadi 82,8, yang mencerminkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan menggunakan *Publish or Perish*, *Mendeley*, serta penulisan buku ajar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta terkait penulisan buku ajar berbasis penggunaan aplikasi pendukung.

Sebagai hasil dari pelatihan ini, para guru di SD IT Fitrah Insani Langkapura mampu menyusun buku ajar yang lebih sistematis dan berbasis referensi akademik. Dengan adanya peningkatan kualitas buku ajar, proses pembelajaran di sekolah pun dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku. Selain itu, pelatihan ini juga membuka peluang bagi para guru untuk lebih aktif dalam menulis dan mengembangkan karya ilmiah di bidang pendidikan.

Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, tim pengabdian dan para guru sepakat untuk mengadakan kegiatan lanjutan berupa pendampingan, evaluasi, dan pelatihan pembuatan buku ajar digital berbasis Kurikulum Merdeka Belajar bagi guru SD IT Fitrah Insani Langkapura. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman guru dalam menyusun bahan ajar digital yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan teknik penulisan buku ajar menggunakan alat manajemen referensi berbasis teknologi yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai bagi guru SD IT Fitrah Insani Langkapura telah berlangsung dengan sukses dan efektif. Para peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penyusunan buku ajar yang sistematis, berbasis referensi akademik, dan sesuai dengan standar pendidikan. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab, menunjukkan bahwa pelatihan ini bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka.

Sebagai tindak lanjut, telah disepakati bahwa akan diadakan kegiatan lanjutan berupa pendampingan, evaluasi, dan pelatihan pembuatan buku ajar digital berbasis Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah memiliki peran strategis dalam pengembangan kapasitas tenaga pendidik.

Untuk meningkatkan dampak pelatihan, disarankan agar dilakukan pendampingan berkelanjutan guna memastikan guru dapat menerapkan teknik penulisan buku ajar secara mandiri. Selain itu, pelatihan tambahan terkait penggunaan perangkat lunak penulisan seperti Canva atau CorelDraw akan membantu dalam penyusunan buku ajar digital yang lebih menarik. Selain itu, buku ajar yang dihasilkan sebaiknya dipublikasikan dalam bentuk cetak maupun digital serta didaftarkan ke ISBN agar memiliki nilai lebih dalam dunia pendidikan. Agar lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini, pelatihan lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan buku ajar berbasis Kurikulum Merdeka sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala SD IT Fitrah Insani Langkapura, Ibu Ade Irma Agustina, S.Pd., Gr., beserta seluruh guru atas izin dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan pelatihan teknik penulisan buku

ajar ini dapat terlaksana dengan baik. Partisipasi aktif dan antusiasme yang luar biasa dari para guru menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini. Semoga ilmu yang telah dibagikan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas bahan ajar dan pembelajaran di sekolah. Kami juga berharap kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut melalui berbagai program pengembangan lainnya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A. (2018). *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Sunnah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Bina Pribadi Islami Pada Peserta Didik di SD Islam Terpadu Fitrah Insani Langkapura*. UIN Raden Intan Lampung.
- Ayudia, I., & Prasetya, C. (2023). Analisis kebutuhan media digital pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 48–59.
- Bariah, S. H., & Sidik, S. M. (2019). Penerapan konten e-learning berbasis scorm untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(1), 1–10.
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105–2118.
- Della, S. P., Rahmawati, E. Y., Luthfiah, R. Z., Habiba, R. N., & Nafisa, S. (2024). Eksplorasi Etnomatematika Pada Makanan Tradisional Kerak Telor Sebagai Media Belajar Matematika Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 5(3), 1361–1369.
- Hahury, J. J., Sari, H. F. A., Salis, M. R., & Nusi, A. (2024). Tingkat Kemampuan Mahasiswa Dalam Penulisan Referensi Pada Proposal Penelitian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 8(2), 22–30.
- Ihsan, M., Muharyati, S., & Zaitun, Z. (2025). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Pengembangan dan Implementasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 6(1), 62–69.
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Farhatunnisa, G., Mayanti, I., Apriliya, M., & Gustavisiana, T. S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2322–2336.
- Lilianti, L., Adam, A., Nurzaima, N., & Mujiati, M. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital Berbasis PowerPoint untuk Guru PAUD. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 4(2), 22–30.
- Novalia, N., Hasanah, S. U., Rahmawati, F., Isnaini, N., & Pramudita, R. (2024). Pendampingan, Evaluasi dan Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Digital Matematika Kurikulum Merdeka Bagi Guru SDIT Fitrah Insani Langkapura. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(4), 2680–2693.
- Nuryanti, N. E., Mulyana, E. H., & Loita, A. (2023). Analisis kesulitan guru dalam pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(2), 176–183.
- Oktavianie, M. A., Irwandi, D., & Murniati, D. (2018). Pengembangan buku pengayaan

-
- kimia berbasis kontekstual pada konsep elektrokimia. *Jurnal Tadris Kimiya*, 3(1), 197–206.
- Purtina, A., Zannah, F., & Syarif, A. (2024). Inovasi pendidikan melalui P5: Memperkuat karakter siswa dalam kurikulum Merdeka. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 147–152.
- Rahim, A., & Ismaya, B. (2023). Pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka belajar: tantangan dan peluang. *JSE Journal Sains and Education*, 1(3), 88–96.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Wahyudiono, A. (2023). Perkembangan kurikulum merdeka belajar dalam tantangan era society 5.0. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 124–131.
- Zuriah, N., Sunaryo, H., & Yusuf, N. (2016). IbM guru dalam pengembangan bahan ajar kreatif inovatif berbasis potensi lokal. *Jurnal Dedikasi*, 13, 39–49.